

**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN PPKn DI SEKOLAH DASAR**

Nina Sulastri<sup>1</sup>, Dwi Sulistya Kusumaningrum<sup>2</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Pk20.ninasulastri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Pk20.ninasulastri@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[Dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id](mailto:Dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pendidikan yang berkualitas menjadi perhatian pemerintah terutama dalam Pembangunan di desa. Pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu tujuan SDGs desa. SDGs merupakan tema besar dari Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang bertema "Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa". Dalam kegiatan pengabdian ini kami mengimplementasikan nya di sekolah dasar di lingkungan karawang wetan yaitu di SDN Karawang Wetan III, dengan implementasi media pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu program Pembangunan yang dirancang oleh pemerintah, terkhusus di kelurahan karawang wetan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data kualitatif diambil melalui observasi dan implementasi secara langsung di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar jika anak merasa bosan saat mengikuti pelajaran. Hal seperti itu dapat dihindari dengan membangun lingkungan yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan beragam merupakan salah satu pendekatan untuk melakukan hal tersebut.

Kata kunci: Pendidikan yang berkualitas, media pembelajaran, SDGs.

**ABSTRACT**

Quality education is a concern of the government, especially in development in villages. Quality education is one of the village SDGs goals. SDGs is the big theme of the Thematic Real Work Lecture Program (KKN-T) with the theme "Gotong Royong to Build Creative and Empowered Villages Towards Achieving Village SDGs". In this service activity, we implement it in elementary schools in the Karawang Wetan environment, namely at SDN Karawang Wetan III,

with the implementation of learning media. The purpose of this service activity is to participate in improving the quality of education as one of the development programs designed by the government, especially in the Karawang Wetan sub- district. The method used in this study is using qualitative research methods, where qualitative data is taken through direct observation and implementation in elementary schools. The results of this study are that the use of instructional media can be one way to improve the quality of education. Schools must be able to create a conducive environment for learning if children feel bored while attending lessons. Things like that can be avoided by building a pleasant environment. The use of interesting and diverse learning media is one approach to do this.

Keyword: Quality education, learning media, SDGs.

## **PENDAHULUAN**

Untuk mengembangkan pemikiran, sikap, karakter, dan bahasa seseorang serta untuk menentukan bagaimana seseorang akan berkontribusi pada masyarakat, pendidikan adalah proses yang diperlukan dalam keberadaan manusia. Pendidikan bertujuan untuk memperluas pengetahuan yang diperoleh baik dari lembaga formal maupun informal. Pendidikan merupakan semua pengalaman dalam belajar yang telah dilakukan di lingkungan dan situasi yang berpengaruh positif pada diri setiap individu (desi pristiwanti, dkk, 2022). Dimana kita tahu bahwa Pendidikan sangat penting bagi individu atau golongan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sebagai negara hukum, Indonesia menekankan bahwa pendidikan merupakan tumpuan kemajuan bangsa, namun selama ini pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai kendala dan kualitasnya semakin menurun.

Salah satu hak dasar setiap orang adalah akses terhadap pendidikan. Sesuai dengan fungsinya, pendidikan dapat mempermudah kehidupan seseorang. Untuk menghasilkan perubahan yang berarti, pendidikan harus melatih agen perubahan di generasi muda. Pendidikan bukan hanya pengajaran formal, ia memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pikiran dan pandangan dunia para pemimpin masa depan bangsa. Pendidikan yang baik akan menumbuhkan kreativitas masyarakat, terutama kecerdikan anak muda yang berperan sebagai agen penemuan dan membantu memajukan gagasan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang cukup penting di dunia pendidikan terlebih pada sekolah dasar, dalam pembelajarannya pendidikan

kewarganegaraan terdapat beberapa nilai-nilai budi pekerti yang dapat membentuk karakter dan juga kepribadian siswa sekolah dasar.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi selama proses pengajaran, sehingga mempengaruhi perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan baik di lingkungan formal maupun informal. Salah satu faktor peningkatan pendidikan berkualitas yaitu penggunaan media dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu peningkatan kualitas belajar dan kurangnya sarana pembelajaran yang didapat memungkinkan siswa tidak bisa belajar dengan maksimal. Permasalahan tersebut diatas dapat diatasi dengan media pembelajaran, dimana media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar menjadi salah satu cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainable Development Goals (SDGs) Desa yaitu salah satu program pembangunan yang tengah dipersiapkan secara serius oleh Pemerintah. SDGs merupakan tema besar dari Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), dimana kegiatan KKN ini bertema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” yang terdiri dari 18 aspek, salah satunya yaitu Pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan program penerapan media pembelajaran pada mata Pelajaran PPKn ini dilakukan di kampung Cibungur sari, Kelurahan karawang wetan. Cibungur sari masuk kedalam kelurahan karawang wetan, dimana kelurahan karawang wetan merupakan salah satu kelurahan di kecamatan karawang timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Karawang Wetan mempunyai kode telepon 0267 dan kode wilayah menurut kemendagri 32.15.26.1001. Untuk kode pos wilayah Karawang Wetan adalah 41314. Dengan luas 3,20 km dan jumlah penduduk sebanyak 29.754 jiwa, kelurahan karawang wetan masuk ke dalam kelurahan dengan penduduk yang cukup padat. Kelurahan karawang wetan terletak di Tengah pusat kota, dimana berdekatan dengan pusat perbelanjaan, pasar, fasilitas Pendidikan seperti sekolah- sekolah dan kantor pemerintah. warga kelurahan karawang wetan

tekhhusus di kampung cibungur sari berdominan bekerja sebagai karyawan swasta, petani, dan pedagang.

Tujuan program penerapan media pembelajaran ini yaitu agar Pendidikan di sekolah dapat berkualitas dengan adanya inovasi baru dalam pembelajaran, sebab di daerah karawang wetan masih banyak fasilitas Pendidikan seperti sekolah, dari jenjang anak usia dini hingga sekolah menengah atas. Hal tersebut dapat menjadi salah satu ketercapaian SDGs Desa mengenai Pendidikan yang berkualitas.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran mengenai penelitian, yang sedang dilakukan. Kegiatan penerapan media pembelajaran dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 pukul 12:30 sampai 14:30 di SDN Karawang Wetan III, dimana target dari kegiatan ini yaitu siswa/siswi kelas III. Dalam prosedur pelaksanaan peneliti melakukan implementasi secara langsung ke dalam kelas untuk penerapan media pembelajaran dengan mata Pelajaran PPKn.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru dalam proses pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Media pembelajaran yang menyenangkan merupakan sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Media pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi dapat membantu siswa lebih memahami topik secara utuh. Penggunaan media pembelajaran sangat memudahkan kegiatan pembelajaran khususnya di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa memperoleh pemahaman yang lebih realistis tentang materi yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Pada anak usia sekolah dasar sampai sekolah menengah, biasanya masih senang bermain. Siswa tentunya harus bisa membagi waktu kapan bermain dan kapan belajar. Jika siswa bersekolah dari pagi sampai sore hari, tentunya waktu bermain menjadi sangat kurang. Kurangnya waktu ini kadang membuat anak menjadi jenuh dalam menerima mata pelajaran, sehingga sekolah harus bisa

membuat suasana menjadi tempat yang kondusif untuk pembelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan membuat suasana belajar yang juga sekaligus tempat bermain. Salah satu cara supaya hal tersebut dapat dicapai adalah dengan melibatkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

Tujuan dari penerapan media ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Kualitas pembelajaran tentunya akan meningkat dengan berkembangnya media pembelajaran. Karena siswa dapat terlibat secara aktif di kelas. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui penggunaan sumber belajar yang efisien dan memudahkan dalam belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran yang lebih baik harus diciptakan, dan akses siswa terhadap media pembelajaran tersebut harus ditingkatkan.

Kegiatan penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn ini dilaksanakan di sekolah dasar lingkungan kelurahan karawang wetan dan berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan diterima baik dan antusias oleh siswa kelas III. Selama kegiatan berlangsung siswa sangat aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan KKN dengan penerapan media di sekolah dasar di lingkungan karawang wetan terkhusus di Sekolah yang dituju ini merupakan pembelajaran awal dengan penggunaan media tersebut, sebelumnya belum ada penggunaan media seperti ini.

Dalam kegiatan penerapan media pembelajaran ini materi yang disampaikan yaitu materi mengenai keberagaman Indonesia dimana materi tersebut ada pada mata pelajaran PPKn. Tujuan diambilnya materi tersebut yaitu ingin memperkenalkan siswa-siswi mengenai keberagaman yang ada di Indonesia baik dari suku, budaya, rumah adat, pakaian adat dan lain-lain, dan materi tersebut merupakan materi yang ada di kelas III. Media pembelajaran yang dibuat diberi nama media pembelajaran Pop Up Keanekaragaman Indonesia, yang dimana di dalamnya memaparkan keanekaragaman yang ada di Indonesia. Kegiatan berlangsung selama 2 jam pembelajaran dari jam 12:30 – 14.30.



### Gambar 01. Media Pembelajaran Pop Up

Kegiatan diawali dengan membahas mengenai keanekaragaman yang ada di Indonesia, seperti budaya, perbedaan kepercayaan, adat istiadat, rumah tradisional, tarian khas disetiap pulau, dan lain sebagainya. Kemudian membahas keanekaragaman dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, dimana kita memperlihatkan dan membahas berbagai keanekaragaman yang ada di Indonesia, salah satu contohnya pulau sumatera, kita perhatikan keanekaragaman yang ada di pulau tersebut, seperti ciri khasnya, rumah adat, tarian adat, pakaian adat dan deskripsi lain mengenai pulau sumatera tersebut. keberagaman yang kita ambil hanya 5 pulau besar seperti pulau Kalimantan, sumatera, jawa, Sulawesi, dan papua. Dari kelima pulau tersebut kita paparkan beberapa keberagaman yang ada di setiap pulau. Tidak hanya itu di sela-sela pemaparan selalu di selipkan sesi tanya jawab dengan siswa agar siswa paham mengenai materi yang disampaikan. Tidak hanya pemaparan materi ada juga bernyanyi lagu daerah bersama siswa dimana bertujuan untuk memperkenalkan lagu daerah di setiap pulau. Di akhir kegiatan kita menyimpulkan apa saja yang sudah di jelaskan baik apa yang dimaksud keanekaragaman dan apa saja keragaman yang ada di Indonesia.



Gambar 02. Kegiatan Pembelajaran

Hasil Kegiatan implementasi media pembelajaran ini sesuai dengan harapan kami semua, dimana kegiatan dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat paham mengenai apa yang sudah di sampaikan serta berjalan efektif. Karena kita hanya menyediakan satu media, ketika siswa ingin melihat gambar-gambar yang ada di media itu membuat suasana menjadi kurang efektif. Media pembelajaran yang digunakan juga disimpan di sekolah sebagai kenang-kenangan dan salah satu contoh media yang dapat digunakan di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan program dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan yaitu penerapan media pembelajaran di sekolah dasar pada mata Pelajaran PPKn. Dimana kegiatan ini dilaksanakan di SDN Karawang Wetan III di kelas III. Kegiatan ini termasuk kedalam salah satu tujuan SDGs mengenai Pendidikan yang berkualitas. penggunaan media dalam pembelajaran terutama pada mata Pelajaran PPKn dapat berkualitas apabila pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan maksimal. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu mata Pelajaran yang terdapat beberapa nilai-nilai budi pekerti yang dapat membentuk karakter dan juga kepribadian siswa sekolah dasar. Dan materi yang di gunakan cocok dengan siswa, dimana materi yang dipergunakan yaitu keberagaman Indonesia.

## REKOMENDASI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan kedepannya dalam bidang Pendidikan baik Pendidikan formal maupun informal dapat dikembangkan dalam hal pembelajarannya agar tujuan dari pendidikan yang berkualitas dapat tercapai, serta warga sekitar mendapatkan hak nya dalam pendidikan. Lalu tersedianya layanan pendidikan keterampilan bagi warga desa.

## DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2022, 04 18). pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Retrieved from naikpangkat.com: <https://naikpangkat.com/begini-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-meningkatkan-kualitas-belajar-siswa/>

Hasan Muhammad, d. (2021). Media pembelajaran. JawaTengah: Tahta Media Group.

Lambang, P. d. (2023, 06 10). mengenal 18 tujuan SDGs Desa. Retrieved from kompas.com: <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/10/170000386/mengenal-18-tujuan-sdgs-desa?page=al>

Pristiwanti Desi, d. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 7912-7914.

Safitri alvira oktavia, d. d. (2021). peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk

---

2961 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Basicedu*, 5329-5334.

Safitri Alvira Oktavia, Y. V. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di indonesia: analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs).

*Basicedu*, 7097-7104.